KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Mudahkan GenZ cari kerja, komisi IX dukung program magang
Tanggal : Kamis, 12 November 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Mudahkan Gen Z Cari Kerja

Komisi IX Dukung Program Magang

FOTO: DPR.GOID



Achmad Ru'yat

SENAYAN menyoroti sulitnya akses lapangan pekerjaan bagi generasi muda atau Gen Z. Pemerintah diminta memperluas akses dan kesempatan bekerja dalam jangka panjang.

Anggota Komisi IX DPR Achmad Ru'yat mengatakan, generasi muda Indonesia tidak kekurangan semangat dan kemampuan untuk bekerja. Mereka punya pendidikan, keterampilan, dan kemauan untuk berkembang. Namun, permasalahannya adalah kesempatan kerja yang tersedia apakah sudah cukup luas dan mudah diakses.

"Jangan sampai generasi muda terus diminta meningkatkan kompetensi, tetapi ketika mereka siap bekerja, pintu kesempatan justru masih sempit," ujar Ru'yat di Jakarta, Rabu (11/11/2026).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2026, jumlah pengangguran di Indonesia masih mencapai 7,38 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,75 persen. Meski menurun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, angka tersebut menunjukkan penciptaan lapangan kerja masih menjadi tantangan serius yang membutuhkan perhatian Pemerintah.

Ru'yat melanjutkan, penurunan angka pengangguran perlu dibarengi dengan perluasan kesempatan kerja yang berkualitas, berkelanjutan, dan memberikan kepastian penghasilan bagi masyarakat.

Di tengah tantangan tersebut, ia memuji berbagai langkah Pemerintah dalam memperluas akses ketenagakerjaan bagi generasi muda. Salah satunya melalui Program Pemagangan Nasional (MagangHub) yang diselenggarakan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker).

Program yang menargetkan 150 ribu peserta sepanjang 2026 tersebut, kata Ru'yat, menjadi langkah positif untuk menjembatani lulusan baru perguruan tinggi dengan dunia industri. Melalui pemagangan selama enam bulan, peserta memperoleh pengalaman kerja langsung, uang saku setara upah minimum kabupaten/kota, serta perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Ia juga memuji Program SMK Go Global yang dikembangkan Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) untuk membuka peluang kerja internasional bagi tenaga kerja terampil Indonesia. Program tersebut menargetkan penyiapan dan penempatan 500 ribu calon pekerja migran secara bertahap hingga 2029. Dengan sasaran 300 ribu lulusan SMK dan 200 ribu peserta dari masyarakat umum.

Untuk 2026, sebut dia, Pemerintah menargetkan 40 ribu orang dengan penyiapan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja di sejumlah negara. Yakni Jepang, Korea Selatan, Jerman, dan negara tujuan lainnya. "Ini merupakan ikhtiar positif untuk memberikan pengalaman dan membuka peluang kerja bagi anak-anak muda kita," puji politisi PKS ini.

Menurut Ru'yat, kedua program tersebut menunjukkan adanya upaya konkret Pemerintah untuk memperluas jalur masuk generasi muda ke dunia kerja, baik di dalam maupun luar negeri. ■ TIF